

**BAB IV**

**ANALISIS VALIDITAS HADIS BASMALAH DAN**

**HAMDALAH**

**SEBAGAI PEMBUKA DALAM BERAKTIVITAS**

A. Validitas Hadis Bacaan Basmalah Sebagai Pembuka Dalam Beraktivitas

a. Hadis tentang bacaan basmalah sebagai pembuka dalam beraktivitas :

حَدَّثَنِي أَبُو طَالِبٍ الْحَافِظُ أَحْمَدُ بْنُ نَصْرِ، ثنا هِلَالُ بْنُ الْعَلَاءِ، ثنا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ، نا مَوْسَى بْنُ  
أَعْيَنَ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ، عَنْ قُرَّةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ:  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «كُلُّ أَمْرٍ ذِي بَالٍ، لَا يُبْدَأُ فِيهِ بِذِكْرِ اللَّهِ أَقْطَعُ»

b. Tahrij al-Hadith :

Dapat diterima dan ditolaknya sebuah hadis melalui proses tahrij ini dapat diketahui hadis yang dikutip dengan memperhatikan kaidah –kaidah ulumul hadis yang berlaku dan dapat diketahui kuat tidaknya sebuah periwayatan hadis.

Bila kita melihat hadis yang di atas maka bentuk susunan perjalanan periwayatannya seperti dibawah ini.

1. Nabi Muhammad SAW
2. Abi Hurairah
3. Abi Salamah
4. al-Zuhri
5. Qurrah bin Abdurrahman

6. al-Auzaʿiy
7. Musa bin A'yan
8. Amru bin Usman
9. Hilal bin Ala
10. Abu Thalib al-Hafid (Ahmad bin Nasr)
11. al-Daruqutni

Biografi masing-masing perawi hadis;

1) Al-Daruquthni :

- Namanya adalah Ali bin Umar bin Ahmad bin Mahdi bin Mas'ud bin Nu'man bin Dinar bin Abdillah Abu al-Hasan al-Daruqutni yang terkenal dengan Abu al-Hasan al-Daruqutni ia lahir pada tahun 360 H dan wafat pada tahun 385 H.
- Guru-gurunya diantaranya ialah Abi al-Qasim al-Baghawi, Abi Bakr bin Abi Dawud, Yusuf bin Ya'qub al-Naisabury, Abi Thalib Ahmad bin Nasr al-Hafid, Abdul Wahab bin Abi Hayah.
- Murid-muridnya diantaranya ialah: Abu Nu'aim al-Asbahaniy, Abu Bakar al-Barqaniy, Abu al-Qasim bin Basran.

2) Abi Thalib :

- Namanya adalah Ahmad bin Nasr bin Thalib al-Baghdadi yang terkenal dengan julukan al-Hafid al-Muttaqinu. Ia wafat pada bulan Ramadhan tahun 323 H. ia termasuk *tabaqat* ke 11

- Guru-gurunya diantaranya : Hilal bin Aa'la' Isma'il bin Abdullah bin Maimun al-Ujly, Ahmad bin Asram, Ahmad bin al-Ma'ly bin Yazid al-Asadi dan lain lain
- Murid-muridnya diantaranya : adalah al-Daruqutni, karena ia pernah berkata bahwasanya Abu Thalib adalah termasuk salah satu guruku
- Ketsiqahannya: al-Khatib berkata bahwa Abi Thalib adalah orang yang tsiqah dan tsubut.

### 3) Hilal bin Aa'la :

- Nama lengkap : Hilal bin Aa'la' bin Umar bin Hilal bin Abi Uthaiyyah al-Babily, ia lahir pada tahun 184H, dan wafat pada tahun 280 di kota raqqah. Ia termasuk t̤abaqat̤ ke 11
- Guru-gurunya diantaranya : Amr bin Usma, Ishaq bin Doif, Sa'id bin Sulaiman, Muhammad bin Hatim al-Jurjani dan lain - lain
- Murid – muridnya diantaranya : al-Nasai, Ali bin al Hasan – bin al – abdi, Abu Ali Muhammad bin Si'id Abdurrahman al-hafid, Musa bin al-Abbas al-Juwaini.
- Kedudukannya : Ibnu Hajar memasukkannya pada golongan soduuqun sedangkan menurut al-Dhahabi selain soduuqun ia termasuk al-hafid dan menurut al-Nasa'i ia termasuk golongan orang saleh.

#### 4) Amr bin Usman

- Nama lengkapnya : Amr bin Usman bin Sayar al-Kalabi wafat pada tahun 217 atau wafat pada 219 di kota Raqqa. Ia termasuk golongan *ṭabaqat* ke 11.
- Guru-gurunya diantaranya : Ismai'il bin Iyas, Zuhair bin Mu'awiyah al-Ju'fi, Isa bin Yunus, Musa bin Aa'yan dan lain- lain
- Murid-muridnya diantara lain : Hilal bin Aa'la' bin Umar bin Hilal bin Abi Uthaiyyah al-Bahily
- Kedudukannya : ada beberapa perbedaan mengenai kedudukan Amr bin Usman yaitu : menurut Ibnu Hajar bahwa ia adalah dhaif, menurut Ibnu Majah bahwa ia adalah tsiqah, menurut al-Dzahabi layyinun dan menurut Abu Ahmad bin Addy bahwa Amr bin Usman telah meriwayatkan hadis-hadis yang saleh dari Zuhair dan lainnya

#### 5) Musa bin A'yan

- Nama lengkapnya: Musa bin Aa'yan al-Jazari (Abu Sa'id al-Haroni, ia wafat pada tahun 177H atau wafat 175H. ia ini termasuk golongan *ṭabaqat* ke 8
- Guru-gurunya diantaranya : Isma'il bin Abi Kholid, Ishaq bin Rosid, Malik bin Anas, Sofyan al-Sauri, Abdullah bin Muhammad bin Uqail dan lain – lain

- Murid – muridnya diantaranya : Ahmad bin Syuaib al –Haroni, Ahmad bin Abdul Mulq bin Waqid al–Haroni, Isma’il bin Roja’ al-Khusni, Isma’il bin Abdullah bin Sama’ah, Sa’id bin Abi Ayyub al–Misri.
- Kedudukannya: menurut Abu Zar’ah dan Abu Hatim, al-Daruqutni dan Ibnu Hibban bahwasanya Musa bin Aa’yan adalah termasuk golongan perawi yang tsiqah dan hampir keseluruhan ulama’ hadis meriwayatkan darinya kecuali al-Tirmidzi

#### 6) Al auza’I

- Nama lengkapnya : Abdurrahman bin Amr bin Abi Amr ia adalah salah satu pembesar pengikut tabi’in imam dalam masalah hadis dan fiqih di kota syam dan termasuk golongan *t̤abaqat* ke 7, wafat pada tahun 157 di kota Beirut
- Diantara guru – gurunya : Ibrahim bin Tharif, Ibrahim bin Marrah, Ibrahim bin Yazid, Usamah bin Yazid al-Laisi, Ishaq bin Abdullah, Isma’il bin Abdullah, Bilal bin Sa’d dan lain – lain
- Diantara murid-muridnya : Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Muhammad al-Fazari, Ibrahim bin Yazid, Ishaq bin Abi Yahya, Isma’il bin Abdullah, Isma’il bin Abbas
- Kedudukannya : menurut Ibnu Hajar ia termasuk golongan rawi yang tsiqah, agung dan paham di bidang ilmu fiqih, sedangkan

menurut al-Dzhabi bahwasanya ia termasuk golongan al-Hafidz, tsiqah dan zuhud .

7) Qurrah bin Abdurrahman

- Nama lengkapnya adalah : Qurrah bin Abdurrahman bin Huwail al-Ma'arifi ( Abu Muhammad) ia wafat pada tahun 147 H dan termasuk golongan *tābaqat* yang ke 7
- Diantara guru – gurunya : Rabi'ah bin Abi Abdurrahman, Sa'd bin Sa'id al-Ansyori, Syarik bin Abdullah bin Abi Namr, 'Amir bin Yahya, Abdurrahman bin Huwail, Muhammad bin Muslim, Yazid bin Abi Hubaib dan lain lain
- Kedudukannya : menurut Ibnu Hajar ia termasuk *shoduqun lahu manakir*, menurut Yahya ia mendhoifkanya, menurut Abu Zar'ah bahwa hadis yang diriwayatkannya adalah mungkar, menurut Abu Hatim dan al-Nasa'i bahwa hadis yang diriwayatkannya tidak kuat dan menurut Ahmad memasukkan Qurrah pada *munkirul hadisi jiddan* (orang yang hadisnya patut diingkari )

8) al-Zuhri

- Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Muslim bin Ubaidillah bin Abdullah bin Syihab bin Abdullah bin Haris bin Zahra al-Qursyi al-Zuhri, ia wafat pada tahun 125 dan termasuk pada tingkatan *tābaqat* yang keempat

- Diantara guru-gurunya : Aban bin Usman bin Affan, Ibrahim bin Adullah bin Hunain, Ibrahim bin Abdurrahman bin Auf, Isma'il bin Muhammad bin Sa'd bin Abi Waqqas, Anas bin Malik, Uwais bin Abi Uwais, Sabit bin Qais, Jabir bin Abdullah.
- Murid – muridnya : Aban bin Shalih, Ibrahim bin Isma'il, Ibrahim bin Sa'd al-Zuhri, Ibrahim bin Nasyit, Ibrahim bin Yazid al-Khauzi, Usamah bin Zaid al-Laisi, Ishaq bin Rasyid, Ishaq bin Abdullah, Ishaq bin Yahya al-Kalabi, Isma'il bin Ibrahim.
- Kedudukanya : menurut Ibnu Hajar bahwasanya al-Zuhri adalah seorang al-faqih dan al-hafid dan menurut al-Dzahabi bahwa sesungguhnya al-Zuhri adalah salah satu al-'Alam

#### 9) Abi Salamah

- Nama lengkapnya adalah Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf al-Qursy al-Zuhri, ia wafat pada tahun 94 H atau pada tahun 104 H dan termasuk pada golongan *t̤abaqat* perawi yang ke-3 ( masa pertengahan para *tabi'in*)
- Guru-gurunya diantaranya: Usamah bin Zaid, Anas bin Malik, Yasar bin Sa'id, Jabir bin Abdillah, Ja'far bin Amr, Hasan bin Sabit al-Anshari, Hamzah bin Amr al-Aslami, Zaid bin Tsabit, Zaid bin Khalid, Sa'id bin Zaid, Salman bin Shakhra, Taha bin Ubaidillah.

- Murid–muridnya : Isma’il ummiyyah, al–Aswad bin al–‘Ala’ bin Jariyyah, Bakir bin Abdullah, Samamah bin Kilab, Kilab bin Ali, al-Jalah Abu Kasir, Ja’far bin Rabi’ah, Haris bin Abdurrahman, al–Hasan bin Yazid Abu Yunus, Dawud bin Abi ‘Asyim bin Urwah, Zaid bin Atab, Salim Abu Nadhor.
- Kedudukannya : menurut Ibnu Hajar bahwa dia ini termasuk golongan rawi yang tsiqah dan menurut al-Dzahabi bahwa ia ini termasuk salah satu al–a’immah (أحد الأئمة )

10) Abi Hurairah :

- Nama lengkapnya adalah : dalam kalangan para ulama’ ada perbedaan tentang namanya dan nama bapaknya, ada yang mengatakan bahwa namanya adalah Abdurrahman bin Shara’, ada yang mengatakan bahwa namanya adalah Abdurrahman bin Ghanam, Abdullah bin Amiri termasuk golongan thabaqah perawi yang pertama (golongan para sahabat), dan wafat pada tahun 57 H atau 58 H atau 59 H.
- Guru – gurunya : Nabi Muhammad SAW, Ubayyi bin Ka’ab, Usamah bin Zaid, Basrah bin Abi Basrah, Umar bin Khattab, al-Fadhal bin al-Abbas, Ka’ab al–Akhbar, Abu Bakar al-Siddiq Aisyah isteri Nabi Muhammad SAW
- Murid – muridnya : Ibrahim bin Isma’il, Ibrahim bin Abdullah bin Hunain, Ibrahim bin Abdullah bin Hunain, Ibrahim bin Abdullah bin Qaridh, Ishaq bin Abdullah, al-Aswad bin Hilal,



Anas bin Hakim, Anas bin Malik, Aus bin Khalid, Yasar bin Sa'id, Basyir bin Nuhaik, Basyir bin Ka'ab, Ba'jah bin Abdillah, Bakar bin Fairuz, Sabit bin al-Ahnaaf.

- Kedudukannya : Ibnu Hajar dan al-Dzahabi mengatakan bahwa Abi Hurairah ini adalah termasuk golongan sahabat yang hafalannya dan kecerdasanya diakui, serta ahli puasa dan *qiyamul lail*.

c. Bentuk Hadis :

melihat hasil dari analisis hadis yang mana penulis menggunakan tahrij, maka hadis di atas masuk pada golongan hadis marfu'

B. Validitas Hadis Bacaan Hamdalah Sebagai Pembuka Dalam Beraktivitas

a. Hadis tentang bacaan hamdalah sebagai pembuka dalam beraktivitas

1. Hadis ke I :

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، وَ مُحَمَّدُ بْنُ حَلْفٍ

الْعَسْقَلَانِيُّ، قَالُوا: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ، عَنْ قُرَّةَ،

عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «كُلُّ أَمْرٍ ذِي بَالٍ، لَا يُبْدَأُ فِيهِ بِالْحَمْدِ، أَفْطَعُ»

2. Hadis ke II :

أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ،

عَنِ الزُّهْرِيِّ، رَفَعَهُ مِثْلَهُ

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدٍ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ قَالَ قَالَ أَبُو عَمْرٍو (و) أَخْبَرَنِي قُرَّةُ

عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ أَمْرٍ ذِي بَالٍ لَا يَبْدَأُ فِيهِ بِحَمْدِ اللَّهِ فَهُوَ أَقْطَعُ

أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدٍ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ

عَنِ الزُّهْرِيِّ رَفَعَهُ مِثْلَهُ<sup>1</sup>

b. Tahrij hadis :

1. Tahriju hadis yang kesatu

Bila kita melihat hadis yang pertama di atas maka bentuk susunan pejalanan periwayatannya seperti dibawah ini.

1. Nabi Muhammad SAW
2. Abu>Hurairah
3. Abu>Salamah
4. Al-Zuhri>
5. Qurrah bin Abdurrahman
6. Al-Auza'i

---

<sup>1</sup>Amal al-Yaum wa al-Lailah li al-Nasa'iyy, 345

7. Abdullah bin Musa
8. Abu Bakar bin Syaibah
9. Ibnu Majah

Selain itu Ibnu Majah juga meriwayatkan hadis ini dari: Muhammad bin Yahya dan Muhammad bin Khalaf.

Adapun keterangan tentang ketsiqahan dan kedhabitan para perawi sebagai berikut:

1) Ibnu Majah

Nama lengkapnya adalah Abu Abdullah Muhammad bin Yazid al-Raba'i al-Qazwaini Ibnu Majah, ia lahir pada tahun 207 H dan wafat pada tahun 273.

2) Abu Bakar bin Syaibah

- Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Muhammad bin Ibrahim bin Usman bin Khuwasti, ia wafat pada tahun 235 H dan termasuk golongan *ṭabaqat* perawi yang 10.
- Guru – gurunya : Ahmad bin Ishaq al-Hadrami, Ahmad bin Abdillah, Ahmad bin Abdul Mulk, Ishaq bin Sulaiman, Ishaq bin Mansur, Ishaq bin Yusuf.
- Murid – muridnya : al-Bukhari, Muslim, Abi Dawud, Ibnu Majah, Ibrahim bin Ishaq, Abu Syaibah, Abu Bakar Ahmad bin Ali, Ahmad bin Hasan.
- Murid – muridnya :

- Kedudukannya : Ibnu Hajar dan al-Dzahabi berkata bahwasanya Abu Bakar bin Syaibah ini termasuk golongan perawi yang tsiqah dan mempunyai julukan al-hafid

### 3) Muhammad bin Yahya

- Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Yahya bin Abdillah bin Khalid bin Faris, ia lahir pada tahun 127 H dan wafat pada tahun 258H dan ia termasuk golongan *ṭabaqat* rowi yang ke 11.
- Guru – gurunya : Ibrahim bin al-Hakam bin Aban, Ibrahim bin Hamzah, Ibrahim bin Abdillah, Ibrahim bin Musa, Ahmad bin Khalid, Ahmad bin Shalih, Ishaq bin Muhammad.
- Murid – muridnya : al-Bukhari, Abi Dawud, Ibnu Majah, Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad, Ahmad bin Salamah, Ahmad bin Mahmud, Ja'far bin Muhammad, Hajib bin Ahmad
- Kedudukannya : Ibnu Hajar dan al-Dzahabi berkata bahwasanya Abu Bakar bin Syaibah ini termasuk golongan perawi yang tsiqah dan mempunyai julukan al-hafid

### 4) Muhammad bin Khalaf al-Asqalani

- Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Khalaf bin Imar bin al-Ala' bin Gazwan al-Sami>ia wafat pada tahun 260 dan termasuk golongan *ṭabaqat* yang ke 11

- Kedudukannya : Ibnu Hajar dan al-Dzahabi berkata bahwasanya Muhammad bin Khalaf ini termasuk golongan perawi yang *shaduqun*
- Guru – gurunya: Ahmad bin Muhammad Syibawaih, al – Hasan bin Bilal, Abi al–Yamani Sa’id bin Abi al –Yamani, Abi Ali Ubaidillah bin Abdul Majid, Ubaidillah bin Musa, Isa bin Khazim, Muhammad bin Thalib, Muhammad bin Amr, Muhammad bin Yusuf, Muhammad bin Khalid.
- Murid – muridnya : al-Nasa’i, Ibnu Majah, Abu Bakar Ahmad bin Amr, Abu Hasan Ahmad bin Umair, Abu Ali al-Hasan bin Yahya, Abu Thalib Abdullah bin Ahmad, Abu Bakar Abdullah bin Ahmad, Umar bin Muhammad.

#### 5) Ubaidillah bin Musa

- Nama lengkapnya adalah Ubadillah bin Musa bin Abi al-Muhtar, ia lahir pada tahun 128 dan wafat pada tahun 213 dan ia termasuk golongan *tabaqat* perawi yang ke 9
- Kedudukannya: Ibnu Hajar dan al-Dzahabi berkata bahwasanya Muhammad bin Khalaf ini termasuk golongan perawi yang *tsiqah* dan yang memasukkan pada golongan *shoduqun*
- Guru – gurunya : Ibrahim bin Isma’il, Usamah bin Zaid, Isma’il bin Abi Khalid, Isma’il bin Salman, Isma’il bin

Abdul Mulk, Aiman bin Nabil, Muhammad bin Rabi'ah,  
al-Hasan bin Shalih, al-Rabi' bin Hubaib

- Murid – muridnya : al-Bukhari, Ibrahim bin Dinar, Ibrahim bin Ya'qub, Ibrahim bin Yunus bin Muhammad, Ahmad bin Ibrahim, Ahmad bin Ishaq, Ahmad bin Suraij, Ahmad bin Sa'id, Ahmad bin Sulaiman, Ahmad bin Abdillah.

6) al-Auza'i

- Nama lengkapnya : Abdurrahman bin Amr bin Abi Amr ia adalah salah satu pembesar pengikut tabi'in imam dalam masalah hadis dan fiqih di kota Syam dan termasuk golongan ~~tābaqat~~ ke 7, wafat pada tahun 157 di kota Beirut
- Diantara guru – gurunya : Ibrahim bin Tharif, Ibrahim bin Marrah, Ibrahim bin Yazid, Usamah bin Yazid al-Laisi, Ishaq bin Abdullah, Isma'il bin Abdullah, Bilal bin Sa'd dan lain – lain
- Diantara murid – muridnya : Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Muhammad al-Fazari, Ibrahim bin Yazid, Ishaq bin Abi Yahya, Isma'il bin Abdullah, Isma'il bin Abbas
- Kedudukannya : menurut Ibnu Hajar ia termasuk golongan rawi yang tsiqah, agung dan paham di bidang ilmu fiqih, sedangkan menurut al-Dzahabi bahwasanya ia termasuk golongan al –hafidz, tsiqah dan zuhud .

7) Qurrah bin Abdurrahman

- Nama lengkapnya adalah : Qurrah bin Abdurrahman bin Hiwail al-Ma'afiri (Abu Muhammad), ia wafat pada tahun 147 H dan ia termasuk golongan *tābaqat* yang ke 7
- Diantara guru-gurunya : Rabi'ah bin Abi Abdurrahman, Sa'd bin Sa'id al-Anshari, Syarik bin Abdullah bin Abi Namr, 'Amir bin Yahya, Abdurrahman bin Hiwail, Muhammad bin Muslim, Yazid bin Abi Hubaib dan lain lain.
- Kedudukannya : menurut Ibnu Hajar ia termasuk *shoduqun* lah manakir, menurut Yahya ia mendhaifkanya, menurut Abu Zar'ah bahwa hadis yang diriwayatkannya adalah mungkar, menurut Abu Hatim dan al-Nasa'i bahwa hadis yang diriwayatkannya tidak kuat dan menurut Ahmad memasukkan Qurrah pada *mungkirul haditsi jiddan* ( orang yang hadisnya patut diingkari )

8) Al-Zuhri

- Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Muslim bin Ubaidillah bin Abdullah bin Syihab bin Abdullah bin haris bin Zahra al-Qursyi al-Zuhri, ia wafat pada tahun 125 dan ia termasuk pada tingkatan *tābaqat* yang keempat

- Diantara guru-gurunya: Aban bin Usman bin Affan, Ibrahim bin Adullah bin Hunain, Ibrahim bin Abdurrahman bin Auf, Isma'il bin Muhammad bin Sa'd bin Abi Waqqas, Anas bin Malik, Uwais bin Abi Uwais, Sabit bin Qais, Jabir bin Abdullah.
- Murid – muridnya : Aban bin Shalih, Ibrahim bin Isma'il, Ibrahim bin Sa'd al-Zuhri, Ibrahim bin Nasyit, Ibrahim bin Yazid al-Khauzi, Usamah bin Zaid al-Laisi, Ishaq bin Rasyid, Ishaq bin Abdullah, Ishaq bin Yahya al-Kalabi, Isma'il bin Ibrahim.
- Kedudukannya : menurut Ibnu Hajar bahwasanya al-Zuhri adalah seorang al-faqih dan al-hafid dan menurut adzhabi bahwa sesungguhnya al-Zuhri adalah salah satu al – a'lam

#### 9) Abi Salamah

- Nama lengkapnya adalah Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf al-Qursy al-Zuhri, ia wafat pada tahun 94 H atau pada tahun 104 H dan ia termasuk pada golongan *tābaqat* perawi yang ke-3 (masa pertengahan para *tabi'in*)
- Guru – gurunya : Usamah bin Zaid, Anas bin Malik, Yasar bin Sa'id, Jabir bin Abdillah, Ja'far bin Amr, Hasan bin Sabit al-Anshari, Hamzah bin Amr al-Aslami, Zaid bin Sabit, Zaid bin Kholid, Sa'id bin Zaid, Salman bin Shakhra, Taha bin Ubaidillah.



- Murid–muridnya : Isma’il Ummyyah, al-Aswad bin al – ‘Ala’ bin Jariyyah, Bakir bin Abdullah, Samamah bin Kilab, Kilab bin Ali, al-Jalah Abu Kasir, Ja’far bin Rabi’ah, Haris bin Abdurrahman, al-Hasan bin Yazid Abu Yunus, Dawud bin Abi ‘Asyim bin Urwah, Zaid bin Atab, Salim Abu Nadhor.
- Kedudukanya : menurut Ibnu Hajar bahwa ia termasuk golongan rawi yang tsiqah dan menurut al-Dzahabi bahwa ia ini termasuk salah satu al–a’immah (أحد الأئمة)

10) Abi Hurairah :

- Nama lengkapnya adalah : dalam kalangan para ulama’ ada perbedaan tentang namanya dan nama bapaknya ada yang mengatakan bahwa namanya adalah Abdurrahman bin Shara’, ada yang mengatakan bahwa namanya adalah Abdurrahman bin Ghanam, Abdullah bin Amiri termasuk golongan *t̤abaqat* perawi yang pertama (golongan para sahabat), ia wafat pada tahun 57 H atau 58H atau 59 H.
- Guru – gurunya: Nabi Muhammad SAW, Ubay bin Ka’b, Usamah bin Zaid, Basrah bin Abi Basrah, Umar bin Khattab, al-Fadhal bin al-Abbas, Ka’b al-Akhbar, Abu Bakar al-Siddiq Aisyah istri Nabi Muhammad SAW
- Murid-muridnya : Ibrahim bin Isma’il, Ibrahim bin Abdullah bin Hunain, Ibrahim bin Abdullah bin Hunain,

Ibrahim bin Abdullah bin Qaridh, Ishaq bin Abdullah, al – Aswad bin Hilal, Anas bin Hakim, Anas bin Malik, Aus bin Khalid, Yasar bin Sa'id, Basyir bin Nuhaik, Basyir bin Ka'b, Ba'jah bin Abdillah, Bakar bin Fairuz, Sabit bin al – Ahnaf.

- Kedudukannya: Ibnu Hajar dan al-Dzahabi mengatakan bahwa Abi Hurairah ini adalah termasuk golongan sahabat yang hafalannya dan kecerdasannya diakui, serta ia ini ahli puasa dan *qiyamul lail*.

## 2. Tahrij hadis yang kedua

Bila kita melihat hadis yang kedua dari yang di atas maka bentuk susunan perjalanan periwayatannya seperti dibawah ini.

1. Nabi Muhammad SAW
2. Al-Zuhri>
3. Sa'id bin Abdul Aziz
4. Al-Walid
5. Mahmud bin Khalid
6. Al-Nasa'iy

Adapun keterangan tentang ketsiqahan dan kedhabitan para perawi sebagai berikut:

### 1) Al-Nasa'iy

Nama lengkapnya adalah Abu Abdurrahman Ahmad bin Syu'aib bin Ali bin Abi Bakar Sinan al-Nasa'i, ia lahir pada

tahun 215 Hijrah dan wafat pada tahun 303. Imam nasa'I menerima hadis dari Sa'id, Ishaq bin Rawahih dan lain-lain. Adapun para murid-muridnya antara lain Abu al-Qasim Al-Thabrani.

2) Mahmud bin Khalid

- Nama lengkapnya adalah Mahmud bin Khalid bin Abi Khalid, ia lahir pada tahun 176 H dan wafat pada tahun 249H, ia termasuk golongan *ṭabaqat* perawi yang ke 10
- Kedudukannya : Ibnu Hajar dan al-Dzahabi mengatakan bahwa Mahmud ini adalah termasuk golongan rawi yang *tsiqah* dan *sabit*
- Guru – gurunya : Ahmad bin Uli al-Namri, Khalid bin Abi Khalid al-Salami, Khalid bin Abdurrahman, Abi Hafsin Amir bin Sa'd, Abdullah bin Kasir, Umar bin Abdul Wahid, Ali bin Abbas
- Murid-muridnya : al-Nasa'i, Abu Dawud, Ibnu Majah, Ibrahim bin Abdurrahman, Abu Jahm Ahmad bin al – Husain, Ahmad bin Sahal, Abu Bakar Ahmad bin Muhammad, Ahmad bin Muhammad bin Yahya.

3) Al – walid

- Nama lengkapnya adalah Walid bin Muslim al-Farasi, ia wafat pada tahun 195H/ 194 H dan ia termasuk golongan *ṭabaqat* rawi yang ke 8.

- Kedudukannya : Ibnu Hajar dan al-Dzahabi mengatakan bahwa Mahmud ini adalah termasuk golongan rawi yang *tsiqah* akan tetapi pada hadisnya banyak *tadlis*
- Guru–gurunya : Ishaq bin Abdillah bin Furwah, Ishaq bin Abdillah bin Abi Malikhah, Bakr bin Mudhar, Bakr bin Ma’ruf, Tamim bin Athiyyah, Abi Salamah Sabit Sarh al–Dausi, al-Harisi bin Ubaidillah, Saur bin Yazid, Hasan bin Athiyyah
- Murid-muridnya: Ibrahim bin Ayyub, Ibrahim bin al – Ala’i, Ibrahim bin Musa, Ahmad bin Abdullah, Ahmad bin Abdurrahman, Abu Abdurrahman Ahmad bin Bikar al – Yusra, Ishaq bin Abi Isra’il, Ishaq bin Musa al-Anshari, Hujjaj bin al-Rayyan.

#### 4) Sa’id bin Abdul Aziz

- Nama lengkapnya adalah Sa’id bin Abdul Aziz bin Abi Yahya al-Tanuhi, ia wafat pada tahun 167 dan ia masuk golongan *ṭabaqat* yang ke 7.
- Kedudukannya : Ibnu Hajar dan al-Dzahabi mengatakan bahwa mahmud ini adalah termasuk golongan rawi yang *tsiqah sabatun* dan ia juga menjadi mufti di kota damaskus
- Guru – gurunya : Isma’il bin Ubaidillah bin Abi al-Muhajir, Bilal bin Sa’d, Jannah Walidu Marwan bin Jannah, Ziyad bin Saudah, Zaid bin Aslam, Sulaiman bin Yahya,

Abdullah bin Abi Zakariyyah, Abdurrahman bin Salamah,  
Abdurrahman bin Amr

- Murid – muridnya : Abu Ishaq bin Ibrahim bin Muhammad, Ibrahim bin Hisyam bin Yahya, Ishaq bin Ibrahim, Ishaq bin Sa'id bin al-Arkun, Hujjaj bin Muhammad al-A'war, Abu al-Yamani al-Hakam, Zaid bin Yahya, Zaid bin Yahya Ubaid al-Damaskusi

#### 5) Al-Zuhri

- Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Muslim bin Baidillah bin Abdullah bin Syihab bin Abdullah bin Haris bin Zahrah al-Qursyi al-Zuhri, ia wafat pada tahun 125 dan ia termasuk pada tingkatan *ṭabaqat* yang keempat
- Diantara guru-gurunya: Aban bin Usman bin Affan, Ibrahim bin Adullah bin Hunain, Ibrahim bin Abdurrahman bin Auf, Isma'il bin Muhammad bin Sa'd bin Abi Waqqas, Anas bin Malik, Uwais bin Abi Uwais, Sabit bin Qais, Jabir bin Abdullah.
- Murid-muridnya : Aban bin Shalih, Ibrahim bin Isma'il, Ibrahim bin Sa'd al-Zuhri, Ibrahim bin Nasyit, Ibrahim bin Yazid al-Khauzi, Usamah bin Zaid al-Laisi, Ishaq bin Rasyid, Ishaq bin Abdullah, Ishaq bin Yahya al-Kalabiy, Isma'il bin Ibrahim.

- Kedudukannya : menurut Ibnu Hajar bahwasanya al-Zuhri adalah seorang fakih sekaligus Hafid dan menurut al-Dzahabi bahwa sesungguhnya al-Zuhri adalah salah satu al-a'lam

c. Bentuk Hadis :

Melihat hasil dari analisis hadis yang mana penulis menggunakan tahrij, maka hadis di atas masuk pada golongan hadis marfu' dan apa bila dilihat dari kualitas rowi maka hadis di atas berupa hadis hasan lighoirihi karena ada banyak hadis yang semakna dengan hadis yang diatas.

C. Hasil al-Tanwi' atau al-Takhyir Antara Hadis Tentang Bacaan Basmalah dan Hamdalah Sebagai Pembuka Dalam Beraktivitas

Dari beberapa hadis diatas baik tentang bacaan basmalah maupun bacaan hamdalah seakan-akan bertentangan dalam maknanya yang berstatus sama. Mukhtaliful Hadis (al-Tanwi' atau al-Takhyir): yaitu hadis - hadis yang maqbul yang mempunyai mu'tarid (yang melawan) dan sama nilai sanadnya (sama kuatnya) akan tetapi dapat dikompromikan atau dapat dicocokkan

Keragaman atau perbedaan dalam hadis-hadis ini biasanya terdapat pada tatacara ibadah, baik berhubungan dengan pelaksanaan ibadah, do'a dan dzikir. Apabila terdapat perbedaan atau kecenderungan yang memberi kesan bertentangan. Maka dapat dikategorikan sebagai ketentuan *al-tanawwu' al-ibadat*. Sedangkan ciri-ciri dan sifat hadis-hadis tersebut adalah sebagai berikut:

Apabila ditemukan dua hadis atau lebih, yang dapat menimbulkan kesan adanya perbedaan atau pertentangan, tetapi sama sahnya, maka jika menyangkut masalah peribadatan, oleh al-Syafi'i dianggap sebagai ketentuan *al-tanawwu' al-ibadah*, yang boleh diamalkan secara mana-suka.

Dari hadis yang menerangkan basmalah dan hamdalah secara tegas dan jelas menganjurkan membaca basmalah dan hamdalah pada hal-hal yang baik, yang tidak dilarang oleh Islam.

Adapun yang dimaksud dengan permulaan (ibtida') pada kedua hadis tersebut para ulama' membagi dua bagian yaitu permulaan hakiki dan idlafi. Permulaan hakiki adalah suatu permulaan yang sebelumnya memang benar-benar tidak ada sama sekali. Sedangkan permulaan idlafi adalah sebuah permulaan yang sudah diawali dengan permulaan hakiki. Selain itu juga hadis yang langsung menggunakan dimulai dzikir kepada Allah, hadis menjadi penengah dan mengkhususkan pada basmalah dan hamdalah yang ada dzikir kepada Allah baik menggunakan basmalah atau hamdalah.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Ibrahim bin Muhammad al-Bajuri, *Tuhfatul Murid* (Surabaya: Al-Hidayah), 3